

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Dalam bab ini, peneliti akan memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan diperoleh dari hasil pengolahan data yang telah didapatkan dari wawancara dan membagikan kuesioner yang dilakukan oleh peneliti. Selain itu, peneliti menuliskan rekomendasi sebagai bahan pertimbangan agar pembelajaran bahasa Korea di SMA BPI 1 Bandung menjadi lebih efektif.

#### **5.1. SIMPULAN**

Pertama, silabus dan rancangan perencanaan pembelajaran bahasa Korea di SMA 1 BPI Bandung disiapkan oleh guru sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah tersebut. Adapun tujuan dari pembelajaran bahasa Korea yaitu untuk melatih kemampuan siswa dalam penguasaan bahasa Korea dasar pada empat kompetensi yaitu menyimak, membaca, berbicara dan menulis agar dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Guru menggunakan metode ceramah, *role playing*, diskusi dan menggunakan media pembelajaran buku modul KCCI, dan PPT, lagu bahasa Korea.

Materi yang diberikan kepada siswa meliputi pengenalan huruf hangul, pengenalan, sekolah, kegiatan sehari-hari, hari dan tanggal, makanan Korea, kegiatan akhir pekan, cara membeli sesuatu, dan keluarga. Adapun indikator keberhasilan dalam pembelajaran bahasa Korea yaitu, siswa diharapkan mampu memahami dan dapat mempraktekan atau menggunakan bahasa Korea dengan baik dan benar. Proses pembelajaran bahasa Korea di kelas sudah berjalan dengan efektif. Hanya saja masih ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan pelajaran bahasa Korea dengan fokus, hal ini berpengaruh pada pencapaian tujuan pembelajaran.

Kedua, evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran bahasa Korea yaitu dengan melakukan tes terhadap siswa, dengan cara siswa diberikan tugas untuk menghafal materi yang telah disampaikan. Masing-masing siswa akan dites secara bergantian, ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami dan mengingat materi yang telah diajarkan. Hasil dari evaluasi pada kelas X di SMA 1 BPI Bandung ini bervariasi, masih sedikit siswa yang memenuhi indikator keberhasilan dan ada juga

siswa yang masih tertinggal dalam pembelajaran bahasa Korea. Menurut guru kelas X, hal ini berkaitan dengan minat siswa terhadap pembelajaran bahasa Korea. Jika dilihat pada hasil angket pada indikator minat belajar siswa terhadap pembelajaran bahasa Korea yaitu 57% siswa yang berminat pada pembelajaran bahasa Korea. Dapat disimpulkan angka tersebut berada pada rentang 52.01% - 68.00% atau berada pada kategori cukup baik.

Ketiga, setelah dilakukan identifikasi problematika pembelajaran bahasa Korea kelas X SMA 1 BPI Bandung, terbagi menjadi dua faktor yaitu problematika linguistik dan non linguistik. Problematika linguistik yaitu pada kompetensi menyimak dan pemahaman tata bahasa Korea, hal ini disebabkan adanya perbedaan karakteristik bahasa Korea. Adapun problematika non linguistik yang dialami oleh siswa yaitu meliputi kebiasaan belajar siswa, rasa percaya diri, interaksi dengan orang tua, dan hubungan antar siswa. Hasil dari identifikasi ini menunjukkan aspek-aspek tersebut berada pada kategori kurang baik.

## **5.2. IMPLIKASI**

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana agar pembelajaran bisa mencapai tujuan secara optimal, dengan menggambarkan bagaimana sejak perencanaan hingga evaluasi pembelajaran serta apa saja problematika yang terjadi dalam pembelajaran bahasa Korea kelas X di SMA 1 BPI Bandung dan menjadi bahan acuan atau pembandingan terhadap para pendidik. Penelitian ini juga dapat menjadi potret sebagai refleksi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Korea. Selain itu penelitian ini dapat membantu meminimalisir problematika yang sering muncul dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

## **5.3. REKOMENDASI**

Berkenaan dengan hasil penelitian yang diperoleh, diajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

### **1. Kepada Siswa**

- 1) Siswa hendaknya berupaya untuk banyak mengulang pelajaran bahasa Korea dengan cara belajar yang diminatinya di waktu-waktu luang.

- 2) Siswa hendaknya berupaya untuk menumbuhkan rasa percaya diri karena sikap percaya diri akan membuat individu merasa optimis dan mampu untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Korea.
  - 3) Siswa hendaknya berupaya untuk berinteraksi dengan orang tua ketika belajar dirumah.
  - 4) Siswa hendaknya berupaya bersosialisasi dengan teman satu kelas agar dapat menyesuaikan diri dalam lingkungan kelas dan menumbuhkan rasa nyaman ketika belajar bersama dengan teman satu kelas
2. Guru hendaknya menggunakan media pembelajaran yang lebih inovatif untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Korea khususnya pada kompetensi menyimak dan pemahaman terhadap tata bahasa Korea.
  3. Sekolah hendaknya menyediakan sarana dan prasarana yang lebih lengkap untuk membantu siswa dalam keberhasilan belajar bahasa Korea.
  4. Kepada peneliti lain, perlu melakukan kajian yang lebih mendalam dan lebih luas lagi untuk mengetahui problematika pembelajaran bahasa Korea ini beserta bagaimana cara mengatasinya, sehingga perencanaan, proses, dan evaluasi pembelajaran bahasa Korea bisa berjalan dengan lebih baik lagi.